

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan instrumen angket dan tes kemudian dilanjutkan analisis data, pada bab V peneliti akan menguraikan data hasil penelitian dengan berpedoman pada teori-teori terdahulu yang relevan. Agar lebih terperinci, maka dalam pembahasan ini akan dijabarkan menjadi 3 subfokus penelitian.

#### **A. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa**

Pada hasil sampel percobaan di SMPN 1 Ngunut, pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap motivasi belajar menunjukkan hasil yang signifikan. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa nilai angket motivasi siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional yang menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,029 < 0,05$ . Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan angket motivasi belajar antar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan faktor penting yang berpengaruh

pada motivasi dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup>Ketika kegiatan pembelajaran siswa lebih menyukai penyampaian materi yang disajikan melalui konteks yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat membayangkan sekaligus mengaitkan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan kehidupan yang biasa dilakukan sehari-hari oleh siswa.Penggunaan model yang dirasa sesuai adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), karena dalam model PBL ini siswa diberi masalah dalam kehidupan sehari-hari setelah itu dianalisis, jadi siswa dituntut untuk lebih aktif dalam menganalisis masalah. Dalam hal ini siswa kelas VII lebih menyukai sistem pembelajaran dengan model PBL daripada model pembelajaran konvensional, sehingga motivasi siswa akan lebih besar ketika siswa menyukai kegiatan pembelajaran tersebut.

Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka tersebut.<sup>2</sup> Sehingga ketika siswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar, siswa akan mempunyai usaha yang tinggi dan lebih bersemangat dalam belajar dengan melakukan berbagai hal untuk mencapai tujuannya. Seperti bertanya kepada guru, teman, atau mencari dari sumber-sumber lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh MelliFitriani, yang berjudul “ Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar System Koordinasi Pada Siswa di SMA Negeri 2 Banteng”, penelitian ini

---

<sup>1</sup>Schunk. “*Motivasi Dalam Pendidikan:Teori, Penelitian, Aplikasi*”, (Jakarta:Pt Indeks: 2008). hal. 463

<sup>2</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2007), hal. 73-75.

menghasilkan bahwa motivasi sebelum diberikan perlakuan model *Problem Based Learning* berada pada pengkategorian cukup dan tinggi, tidak didapatkan kategori tinggi dan sangat tinggi. Setelah, dilakukan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* pengkategorian berada pada cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Ini berarti bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* sudah memiliki pengaruh pada motivasi belajar siswa sesuai dengan salah satu keunggulannya.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Yang Signifikan Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Ngunut Pada Materi Aritmatika Sosial Tahun Ajaran 2019/2020”.

## **B. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Pada hasil sampel percobaan di SMPN 1 Ngunut, pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar menunjukkan hasil yang signifikan. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa nilai *posttest* siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional yang

---

<sup>3</sup>MelliFitriani, “ Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar System Koordinasi Pada Siswa di SMA Negeri 2 Banteng,” jurnal biotek 5, no.1 (2017):228

menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan hasil *posttest* belajar antar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh orang menguasai bahan yang sudah diajarkan.<sup>4</sup> Adapun hasil pengajaran itu dikatakan betul-betul baik, apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:(1) Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan oleh siswa, kalau hasil pengajaran itu tidak tahan lama dan lekas menghilang, berarti hasil pengajaran itu tidak efektif, (2) Hasil itu merupakan pengetahuan asli atau otentik, sehingga akan dapat memengaruhi pandangan dan cara mendekati suatu permasalahan. Sebab pengetahuan itu dihayati dan penuh makna bagi dirinya.<sup>5</sup>

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh HalismaMente dan La Ode Ahmad Jazuli, dengan Judul Penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa Kelas X SMA Negeri 9 Kendari”. Penelitian ini menghasilkan bahwa hasil belajar matematika siswa setelah pembelajaran dengan model *pembelajaran probem based learning* (PBL) berada pada kategori baik sedangkan setelah pembelajaran dengan model pembelajaran langsung hasil belajar matematika siswa berada pada kategori cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek rata-rata, model pembelajaran

---

<sup>4</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo,2004). Hal.22

<sup>5</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2007), hal. 49-50

*problem basee learning* (PBL) mampu memberikan perbedaan yang cukup baik dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa disbanding dengan model pembelajaran langsung.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahawa dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Yang Signifikan Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Ngunut Pada Materi Aritmatika Sosial Tahun Ajaran 2019/2020”.

### **C. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa**

Pada hasil sampel percobaan di SMPN 1 Ngunut, pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap motivasi dan hasil belajar menunjukkan hasil yang signifikan. Dalam hal ini dapat dilihat dalam analisis menggunakan uji MANOVA bahwa nilai angket dan *posttest* siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional yang menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) belajar antar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model

---

<sup>6</sup>HalismaMente Dan La Ode Ahmad Jazuli, “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematikasiswa Kelas X SMA Negeri 9 Kendari,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 2, No.2 (2014):51

pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model *Problem Based Learning* (PBL) lebih efektif daripada pembelajaran konvensional. Karena Model *Problem Based Learning* (PBL) mempunyai beberapa tahap metode ilmiah sebagai berikut: (1) Orientasi siswa pada masalah, (2) Mengorganisasi siswa untuk belajar, (3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.<sup>7</sup> Sehingga siswa diharapkan mampu mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah sehingga siswa diharapkan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramlawati, dkk. yang berjudul “Pengaruh Model PBL (*Problem Based Learning*) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik”. Penelitian ini menghasilkan bahwa rata-rata hasil belajar IPA kelas eksperimen lebih unggul bila dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar IPA kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL berpengaruh terhadap motivasi dan rata-rata hasil belajar.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan Model Pembelajaran *Problem Based*

---

<sup>7</sup>HalismaMente Dan La Ode Ahmad Jazuli, “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematikasiswa Kelas X SMA Negeri 9 Kendari,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 2, No.2 (2014):42

<sup>8</sup>Ramlawati dkk., “Pengaruh Model PBL (*Problem Based Learning*) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik,” *jurnal SAINSMAT*, no.1 (2017):12-13

*Learning* (PBL) secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Yang Signifikan Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Ngunut Pada Materi Aritmatika Sosial Tahun Ajaran 2019/2020”.